

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian.....	12
1.5.1 Penelitian Terdahulu dalam Lingkup Global.....	12
1.5.2 Penelitian Terdahulu di Wilayah Indonesia.....	17
1.5.3 Posisi Penelitian dalam Perkembangan Penataan Ruang.....	25
1.5.4 Posisi Penelitian dalam Konteks Bidang Ilmu.....	27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Wilayah Pesisir	28
2.1.1 Definisi Wilayah Pesisir	28
2.1.2 Tipologi dan Karakteristik Wilayah Pesisir.....	30
2.2 Bencana di Wilayah Pesisir.....	31
2.2.1 Bahaya Tsunami	33

2.2.2 Bahaya Banjir Pasang (Rob).....	34
2.2.3 Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi.....	35
2.3 Pemodelan Spasial Bahaya Tsunami.....	38
2.3.1 <i>Run-Up</i> Tsunami dan Inundasi.....	38
2.3.2 Parameter Pemodelan Genangan Tsunami.....	41
2.3.3 Metode <i>Hloss</i> (Genangan Tsunami).....	44
2.3.4 Metode <i>Cost Distance</i>	44
2.4 Pemodelan Spasial Bahaya Banjir Pasang (Rob).....	45
2.4.1 Genangan Banjir Pasang Air Laut (Rob).....	45
2.4.2 Parameter Pemodelan Genangan Rob.....	47
2.4.3 Metode <i>Raster Map Algebra</i>	50
2.5 Pemodelan Spasial Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi	52
2.5.1 Parameter Pemodelan Bahaya Gelombang Ekstrim Abrasi...	52
2.5.2 Metode <i>Raster Calculator</i>	55
2.6 Zonasi dan Penataan Ruang.....	57
2.6.1 Perencanaan Tata Ruang.....	58
2.6.2 Pengurangan Risiko Bencana dan Pola Ruang.....	59
2.6.3 Zonasi Wilayah Pesisir.....	61
2.6.4 Pemetaan Zona Ruang Rawan Bencana	62
2.7 Pengambilan Keputusan Penentuan Zonasi.....	63
2.7.1 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	63
2.7.2 Analisis Sensitivitas.....	69
2.7.3 <i>Software Expert Choice</i>	70
2.8 Kerangka Pemikiran.....	71

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pemilihan Lokasi.....	72
3.2 Alat dan Data.....	75
3.2.1 Alat yang digunakan.....	75
3.2.2 Data dan Metode Pengambilan Data.....	75
3.3 Populasi dan Sampel.....	78
3.4 Variabel Penelitian.....	78
3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	80
3.5.1 Analisis <i>Digital Elevation Model</i> (DEM).....	80
3.5.2 Pemodelan Bahaya Tsunami.....	81
3.5.4 Pemodelan Bahaya Banjir Pasang (Rob).....	91
3.5.5 Pemodelan Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi.....	94
3.5.6 Indeks Multibahaya.....	98
3.5.7 Validasi Pemodelan Multibahaya	98
3.5.8 Indeks Kerentanan.....	99
3.5.9 Perumusan Zonasi Ruang Rawan Bencana.....	102
3.6 Batasan Operasional	105
3.7 Diagram Alir Penelitian.....	106

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Bandar Lampung	108
4.1.1 Peran dan Batas Administratif.....	108
4.1.2 Batasan Operasional Wilayah Pesisir	109
4.1.3 Sejarah Kota Bandar Lampung.....	110
4.2 Kondisi Demografi.....	113

4.3 Kondisi Fisik.....	114
4.3.1 Topografi.....	114
4.3.2 Hidrologi.....	116
4.3.3 Geologi dan Jenis Tanah.....	119
4.3.4 Klimatologi.....	122
4.4 Kondisi Hidro-Oseanografi.....	124
4.4.1 Arus.....	124
4.4.2 Gelombang	124
4.4.3 Suhu Permukaan Laut.....	125
4.4.4 Salinitas	125
4.5 Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya.....	126
4.5.1 Sosial Ekonomi.....	126
4.5.2 Budaya	129

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Karakteristik Tata Ruang	131
5.1.1 Struktur Ruang Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung.....	131
5.1.2 Pola Ruang Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung	138
5.2 Analisis <i>Digital Elevation Model</i> (DEM).....	146
5.2.1 Elevasi Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung.....	148
5.2.2 Validasi DEMNAS Berdasarkan <i>Root Mean Square Error</i>	150
5.2.3 Kemiringan Lereng Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung	150
5.3 Analisis Pemodelan Bahaya Banjir Pasang (Rob).....	153
5.3.1 Pemodelan Berdasarkan Skenario Genangan.....	153
5.3.2 Validasi Model Bahaya Banjir Pasang (Rob).....	158

5.3.3 Klasifikasi Indeks Bahaya Banjir Pasang (Rob) Berdasarkan Skenario Genangan	160
5.4 Analisis Pemodelan Bahaya Tsunami.....	164
5.4.1 Hasil Analisis <i>Hloss</i>	164
5.4.2 Hasil Analisis <i>Cost Distance</i>	166
5.4.3 Klasifikasi Indeks Bahaya Tsunami atas Skenario <i>Run-Up</i> ...	168
5.4.4 Validasi Model Bahaya Tsunami.....	172
5.5 Analisis Pemodelan Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi	174
5.5.1 Penilaian Parameter Perhitungan Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi.....	174
5.5.2 Klasifikasi Indeks Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi...	186
5.5.3 Validasi Model Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi.....	189
5.6 Analisis Pemodelan Multibahaya	190
5.6.1 Klasifikasi Indeks Multibahaya.....	190
5.6.2 Dampak Multibahaya Terhadap Penggunaan Lahan di Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung	194
5.7 Analisis Kerentanan Terhadap Bencana	197
5.7.1 Kerentanan Sosial.....	197
5.7.2 Kerentanan Ekonomi	214
5.7.3 Kerentanan Fisik.....	232
5.7.4 Kerentanan Lingkungan	247
5.7.5 Indeks Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung	262
5.8 Analisis Proses Hirarki Parameter Zonasi Ruang Rawan Bencana	267
5.9 Perumusan Zonasi Ruang Rawan Bencana	270

5.9.1 Zonasi Ruang Rawan Bencana Pesisir Kota Bandar Lampung.....	270
5.9.2 Luas Penggunaan Lahan Berdasarkan ZRB.....	278
5.9.3 Perumusan Arah dan Ketentuan Pengendalian Ruang.....	284
5.9.4 Kajian Kebijakan Terkait Zonasi Ruang Rawan Bencana di Wilayah Pesisir Kota Bandar Lampung.....	289
 BAB VI TEMUAN PENELITIAN DAN DISKUSI TEORITIK	
6.1 Temuan Penelitian Berdasarkan Tujuan Penelitian.....	295
6.2 Diskusi Berdasarkan Temuan Penelitian.....	299
6.3 Refleksi Metodologis dan Keterbatasan Studi	306
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	308
7.2 Saran dan Rekomendasi.....	311
 DAFTAR PUSTAKA	 319
 LAMPIRAN.....	 340